



**INKUBATOR BISNIS DOPAT  
(DODOL KATUPAT)**

**DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI UKM DAN  
PERINDUSTRIAN KAB. HULU SUNGAI SELATAN**

**Rencana Strategis**

## A. LATAR BELAKANG

Daerah pengusul, yang sebagian besar terdiri dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mengalami tantangan besar dalam pengembangan usaha dan akses ke sumber daya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan kebutuhan pelaku usaha mikro dalam hal pendampingan, pelatihan, dan akses pasar dengan ketersediaan fasilitas dan layanan yang ada saat ini. Meskipun banyak potensi lokal yang bisa dikembangkan, UMKM di daerah tersebut masih menghadapi keterbatasan dalam hal manajerial, pemasaran, serta kualitas produk yang kurang kompetitif. Kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan pendampingan, pelatihan keterampilan, dan akses ke pasar yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan memperkuat sektor ekonomi lokal. Selain itu, program ini sejalan dengan prioritas pemerintah dalam mendorong kewirausahaan dan mengurangi angka pengangguran melalui pemberdayaan sektor mikro.

Pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro memberikan manfaat langsung dan tidak langsung bagi masyarakat luas. Secara langsung, program ini akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM tentang pengelolaan usaha yang baik, termasuk dalam hal pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan inovasi produk. Selain itu, kegiatan ini akan membuka peluang kerja baru yang dapat mengurangi angka pengangguran, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Secara tidak langsung, keberhasilan program ini dapat memberikan dampak positif pada perekonomian daerah, mengurangi ketimpangan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan pemerataan distribusi pendapatan. Program ini juga dapat menjadi model bagi daerah lain yang memiliki potensi serupa dalam pemberdayaan usaha mikro.

Kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro dilaksanakan di wilayah yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Penempatan lokasi kegiatan ini telah mempertimbangkan potensi daerah yang berhubungan dengan usaha mikro, serta rencana pengembangan wilayah yang berfokus pada pemanfaatan potensi lokal dan pembangunan ekonomi berbasis komunitas. Dengan demikian, program ini tidak

hanya mendukung pengembangan UMKM secara langsung, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan tata ruang yang terencana, mendukung pengembangan pusat-pusat ekonomi baru, serta mendorong pemanfaatan ruang secara optimal sesuai dengan arah pembangunan daerah.

Kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro juga memiliki keterkaitan yang kuat antara sektor ekonomi dengan sektor lainnya. Pendampingan terhadap usaha mikro tidak hanya berfokus pada pengembangan usaha, tetapi juga mencakup sektor pendidikan dan pelatihan, sektor teknologi, dan sektor sosial. Hal ini akan melibatkan kerjasama antar sektor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, diharapkan dapat tercipta sinergi yang menguntungkan dalam pengembangan ekonomi daerah dan perbaikan kondisi sosial masyarakat.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro adalah untuk memberikan dukungan yang komprehensif kepada pelaku usaha mikro di daerah pengusul agar mereka dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing produk, serta memperkuat sektor ekonomi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha mikro, dengan menanggulangi berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, seperti keterbatasan pengetahuan manajerial, akses pasar yang terbatas, serta rendahnya kualitas produk. Adapun Tujuan Pelaksanaan Kegiatan :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM):
2. Pengembangan Ekonomi Lokal
3. Penyediaan Sarana Pelayanan Dasar bagi UMKM
4. Meningkatkan Akses Pasar bagi Usaha Mikro
5. Mendorong Inovasi dan Daya Saing Produk

## **C. LEGALITAS**

Tahun 2024 pembentukan inkubator DOPAT Kandangan Di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
NOMOR: 27 TAHUN 2024.

Tahun 2025 pengangkatan tenaga ahli inkubator bisnis di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
NOMOR: 12 TAHUN 2025.

## **D. VISI DAN MISI INKUBATOR DOPAT**

### **1. VISI INKUBATOR DOPAT**

Menjadi pusat inovasi dan pemberdayaan UMKM yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing di tingkat lokal.

### **2. MISI INKUBATOR DOPAT**

- Memberdayakan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan
- Meningkatkan daya saing pelaku UMKM dengan akses ke pemasaran digital dan jaringan bisnis.
- Menciptakan ekosistem kolaboratif antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
- Mendorong inovasi produk dan model bisnis berbasis potensi lokal dan berwawasan lingkungan

## **E. SASARAN INKUBATOR DOPAT**

1. Meningkatkan jumlah wirausaha baru yang lahir dari program inkubasi, terutama di sektor unggulan lokal.
2. Mempercepat pertumbuhan UMKM binaan agar siap bersaing di pasar regional dan nasional.
3. Meningkatkan kapasitas SDM UMKM, baik dari sisi manajerial, digital, maupun inovasi produk.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal sebagai basis keunggulan produk dan diferensiasi UMKM daerah.
5. Menciptakan ekosistem inkubasi yang berkelanjutan, dengan melibatkan akademisi, swasta, komunitas, dan dinas terkait.

## F. TENENT INKUBATOR DOPAT

Pembentukan Inkubator Dopat Kandungan dibawah pembinaan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Inkubator Bisnis yang dibentuk sesuai dengan dictum, memiliki fungsi sebagai wahana inkubasi serta pengembangan Sumber Daya Manusia bagi pengusaha dan/atau calon pengusaha baru berbasis ilmu pengetahuan dan inovasi (IPIN). Didirikan Tahun 2024 sebagai keberlanjutan Program YESS di Kab. HSS proses peng inkubasian lebih dari 35 orang tenet dalam bidang pengolahan hasil pertanian, pangan agrobisnis berbasis inovasi dan teknologi tahun 2025-2026

## G. LAYANAN INKUBATOR DOPAT

Proses Inkubasi incubator DOPAT di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari tiga fase : Pra Inkubasi-Inkubasi kegiatan dari tiga fase tersebut adalah sebagai berikut :

Stakeholders				
Pra inkubasi	Inkubasi			Pasca Inkubasi
	Tahap Awal	Pengembangan	Tahap Lanjut	
Rekrutment Tenant : - Sosialisasi - Calon Tenant - Seleksi	-Pelatihan teknis dan manajemen -Legalitas usaha -Penguatan bussines plan - Produksi awal - Uji pasar	-Legalitas usaha,izin edar dan sertifikasi standarisasi - Pemasaran produk - Peningkatan omzet	- Perluasan pasar -Pengembangan jejaring	Pengembangan usaha tenant  Pelepasan : Tenant sudah berkembang dan mandiri.  Exit Tenant : - Melanggar kontrak dengan inkubator - tidak melakukan aktivitas bisnis
Monitoring dan Evaluasi				
Pendampingan dibidang kelembagaan, produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan pembiayaan.				